

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Program santunan kematian biasanya berfokus pada membantu keluarga yang kehilangan anggota mereka. Konsep masyarakat miskin dalam program ini mencakup pemberian bantuan finansial atau dukungan lainnya kepada keluarga yang kurang mampu untuk mengatasi beban keuangan yang timbul akibat kematian. Tujuannya adalah untuk meringankan dampak ekonomi dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan dalam menghadapi situasi sulit tersebut.

Peran Dinas Sosial dalam penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu kebijakan pemerintah daerah dalam mengatasi kemiskinan. Dinas sosial berperan sebagai perencana, pelaksana, evaluasi dan dampak dalam program santunan kematian. Program tersebut memiliki tujuan untuk melindungi dan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin jika anggota keluarganya meninggal dunia. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu ekonomi masyarakat miskin terkait proses pemakaman dan juga mencegah keluarga tersebut mengatasi kesulitan ekonomi. Inklusi sosial memiliki tujuan dalam program santunan kematian yang ditawarkan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin mencakup beberapa hal utama keadilan sosial, integrasi sosial, pemberdayaan penanggulangan diskriminasi, kesetaraan dan partisipasi aktif.

Keadilan sosial yaitu memastikan adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang program santunan kematian, kriteria penentuan penerima manfaat dan penyaluran dana santunan kematian. Integrasi sosial yaitu memastikan bahwa program adanya pelayanan sosial sehingga masyarakat miskin dapat merasa terlibat secara penuh dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Pemberdayaan yaitu memberikan dukungan yang lebih dari sekadar bantuan finansial dan pendekatan pemberdayaan ekonomi untuk mendorong masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait program dan membangun kapasitas untuk meningkatkan kesejahteraan. Dapat mengurangi guncangan perekonomian keluarga yang masyarakat miskin hadapi ketika kematian

terjadi. Penanggulangan diskriminasi yaitu mengimplementasikan kebijakan yang melarang diskriminasi dan memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat miskin, dapat mengakses program santunan kematian sehingga tidak ada diskriminasi yang terjadi pada penerima santunan kematian. Kesetaraan yaitu menekankan pada prinsip kesetaraan dalam mendesain dan mengelola program, memastikan bahwa manfaat santunan kematian tersedia secara adil dan setara untuk semua. Adanya kesetaraan status, dimana penerima bantuan diperlakukan sama tanpa ada cap atau stigma negatif apapun. Partisipasi aktif yaitu menyediakan grup whatapp bagi penerima santunan kematian untuk mengemukakan pandangan, kebutuhan, dan aspirasi mereka terkait program tersebut.

Dalam pendekatan inklusif ini, dinas sosial dapat berperan sebagai agen perubahan dalam penanggulangan kemiskinan melalui program santunan kematian, memastikan bahwa bantuan sosial tidak hanya bersifat finansial tetapi juga mendukung pemulihan dan inklusi sosial yang berkelanjutan. Hal ini akan membantu membentuk masyarakat yang lebih adil, setara, dan memperkuat integrasi sosial masyarakat miskin dalam kehidupan sosial dan ekonomi secara menyeluruh. Program santunan kematian dari Dinas Sosial ini merupakan implementasi inklusi sosial. Dengan memberikan santunan kepada keluarga miskin yang kehilangan anggota keluarganya, berarti pemerintah sedang berupaya menyertakan dan memberdayakan kelompok marginal agar tidak semakin terpuruk dalam kemiskinan.

Program santunan kematian berdampak inklusif terhadap masyarakat miskin dengan memberikan bantuan yang dibutuhkan dalam menghadapi beban finansial yang tidak terduga. Program santunan kematian dapat memiliki pengaruh positif terhadap masyarakat miskin. Dengan menyediakan bantuan finansial kepada keluarga yang kehilangan anggota keluarga, program ini dapat membantu mengurangi beban ekonomi yang timbul akibat kehilangan anggota keluarga yang meninggal dunia. Hal ini dapat memberikan rasa aman dan dukungan finansial kepada masyarakat miskin, sehingga mereka memiliki kestabilan ekonomi yang lebih baik dalam menghadapi cobaan tersebut.

Dampak program santunan kematian dalam penanggulangan kemiskinan merujuk pada kemampuan program tersebut dalam memberikan bantuan yang signifikan dan berkelanjutan kepada keluarga yang kehilangan anggota keluarganya. Program ini dianggap efektif jika mampu mengurangi tingkat kemiskinan di antara keluarga penerima, memberikan dukungan finansial yang memadai, dan meningkatkan kesejahteraan mereka setelah mengalami kehilangan yang disebabkan oleh kematian. Evaluasi efektivitas juga melibatkan pertimbangan terhadap partisipasi masyarakat, akses stabilitas program, dan kemampuan program untuk mengatasi tantangan implementasi serta berkontribusi pada tujuan penanggulangan kemiskinan secara menyeluruh

Dinas sosial memiliki peran krusial dalam proses inklusi sosial dalam penanggulangan kemiskinan melalui program santunan kematian dan berperan sebagai pengelola dan fasilitator dalam pelaksanaan program tersebut. Analisis peran Dinas Sosial dalam proses inklusi sosial penanggulangan kemiskinan melalui program jaminan sosial kematian melibatkan evaluasi terhadap kontribusi dinas tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

Hasil dari analisis ini dapat memberikan pandangan yang lebih holistik tentang peran Dinas Sosial dalam mewujudkan inklusi sosial dan penanggulangan kemiskinan melalui program santunan kematian. Oleh karena itu penerimaan bantuan santunan kematian yaitu di kalangan masyarakat miskin. Proses penilaian biasanya melibatkan tingkat pendapatan, kondisi sosial, dan kriteria lainnya untuk menentukan kelayakan. Tujuannya adalah membantu keluarga yang kurang mampu mengatasi beban keuangan akibat kehilangan anggota keluarga. Dengan peran ini, dinas sosial dapat menjadi penggerak utama dalam meningkatkan inklusi sosial dan membantu mengurangi dampak kemiskinan melalui program santunan kematian.

Program santunan kematian dapat dianalisis dari perspektif teori inklusi sosial, yang menekankan penerimaan dan partisipasi semua anggota masyarakat. Dalam konteks ini, evaluasi program tersebut melibatkan pertimbangan sejauh mana program tersebut mencakup berbagai lapisan masyarakat tanpa diskriminasi, memastikan

aksesibilitas, dan mempromosikan integrasi sosial bagi para penerima santunan kematian.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan Dinas Sosial dapat mengimplementasi program dengan menyediakan informasi yang jelas dan mudah dimengerti tentang persyaratan, manfaat, dan prosedur santunan kematian. Program jaminan sosial kematian dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat miskin akan tetapi proses dalam pelaksana terkadang memakan waktu sangat lama. Hal ini melibatkan perluasan cakupan penyediaan layanan daring (online), dan persyaratan lebih diringkas dan dipermudah. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan peran Dinas Sosial dalam inklusi sosial penanggulangan kemiskinan melalui program jaminan sosial kematian dapat lebih optimal dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat miskin.

